



BPIP
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

PANCASILA

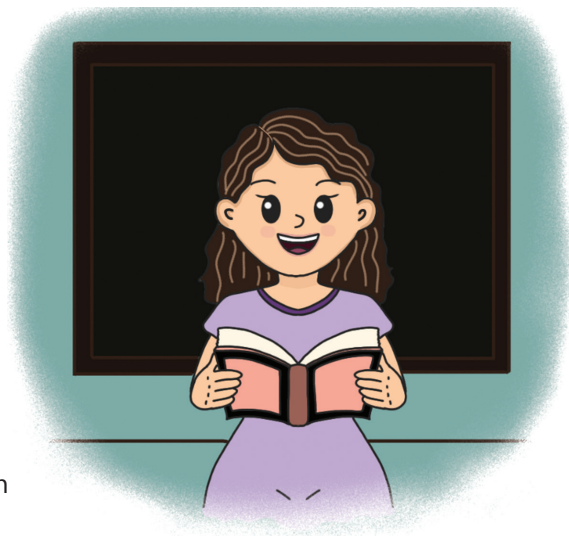
Pembinaan Ideologi Pancasila



Untuk TK
(Taman Kanak Kanak)

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

1. Buku Ajar Pancasila untuk jenjang Taman Kanak-Kanak ini dapat dipergunakan guru setiap hari Senin setelah upacara atau saat peringatan hari nasional tertentu.
2. Sebelum menyampaikan materi ke peserta didik, Guru terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam kegiatan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan mengacu pada penjelasan "Pendekatan Saintifik" di setiap kegiatan.
3. Guru menganalisa Kompetensi Dasar (KD) apa saja yang ingin ditanamkan dalam setiap halaman kegiatan dengan mengacu pada tabel "Nilai Karakter" yang telah tersedia pada setiap kegiatan.
4. Guru mempersiapkan bahan atau materi kegiatan yang dibutu
5. Guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan kegiatan pada halaman yang ditunjuk dengan mengacu pada penjelasan "Pendekatan Saintifik" atau 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan).
6. Setelah selesai, guru dapat memberikan apresiasi berupa tanda bintang, senyum atau sesuai permintaan peserta didik pada kolom yang sudah disediakan.





PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar, ideologi dan falsafah negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, setiap warga negara harus menghayati, memahami, dan mengamalkan Pancasila dalam segala bidang kehidupan termasuk pada bidang pendidikan formal. Pendidikan formal yang dimaksud salah satunya pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK).

Secara psikologis, anak pada fase ini dikelompokkan kedalam *early-middle childhood* yang baru mulai bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Pada usia ini anak sudah bisa dididik dengan berbagai macam bentuk dan warna, musik, lagu disertai tarian/gerakan. Pembelajaran anak pada usia ini biasa dilakukan melalui narasi cerita/dongeng yang disertai gerak tubuh.

Penanaman nilai-nilai ideologi Pancasila pada anak-anak di abad ke-21 ini menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi. Abad ke-21 dipandang sebagai abad dimana informasi tersebar, teknologi berkembang, dan lahirnya generasi milenial. Oleh karena itu pembinaan ideologi Pancasila pada

anak usia dini memiliki menjadi sebuah urgensi saat ini. Di tengah ketatnya persaingan, ketidakpastian, peluang, dan tantangan yang dihadapi diperlukan proses pembelajaran yang dapat memperkuat karakter anak-anak bangsa. Nilai-nilai Pancasila perlu diberikan penguatan melalui pemahaman dan pengamalan sikap perilaku, kemampuan, pembiasaan dan pembudayaan secara maksimal agar dapat mempertahankan, memantapkan dan mengokohkan kualitas ideologi Pancasila dalam tata kehidupan bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	iii	
BAB I	AKU ANAK INDONESIA, AKU BANGGA BERPANCASILA.....	1
A.	Yuk, Kita Mengenal.....	1
B.	Yuk, Kita Kerjakan.....	8
C.	Yuk, Kita Bercerita.....	14
D.	Yuk, Kita Mengingat Kembali.....	14
E.	Yuk, Kita Biasakan.....	15
F.	Evaluasi.....	16
BAB II	AKU BANGGA MENGENAL AGAMA-AGAMA DI INDONESIA.....	17
A.	Yuk, Kita Mengenal.....	17
B.	Yuk, Kita Kerjakan.....	21
C.	Yuk, Kita Bercerita.....	29
D.	Yuk, Kita Mengingat Kembali.....	29
E.	Yuk, Kita Biasakan.....	32
F.	Evaluasi.....	32

BAB III	AKU BANGGA MENGENAL KEBERAGAMAN DI INDONESIA	33
A.	Yuk, Kita Mengenal.....	33
B.	Yuk, Kita Kerjakan.....	40
C.	Yuk, Kita Bercerita.....	51
D.	Yuk, Kita Mengingat Kembali.....	52
E.	Yuk, Kita Biasakan.....	53
F.	Evaluasi.....	54
BAB IV	AKU BANGGA MENGENAL PARA PAHLAWAN INDONESIA.....	55
A.	Yuk, Kita Mengenal.....	55
B.	Yuk, Kita Kerjakan.....	63
C.	Yuk, Kita Bercerita.....	74
D.	Yuk, Kita Mengingat Kembali.....	75
E.	Yuk, Kita Biasakan.....	76
F.	Evaluasi.....	77
BAB V	AKU BANGGA MEMILIKI RASA NASIONALISME	79
A.	Yuk, Kita Mengenal.....	79
B.	Yuk, Kita Kerjakan.....	82
C.	Yuk, Kita Bercerita.....	88
D.	Yuk, Kita Mengingat Kembali.....	88
E.	Yuk, Kita Biasakan.....	90
F.	Evaluasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA		91

BAB I

AKU ANAK INDONESIA, AKU BANGGA BERPANCASILA



A. Yuk, Kita Mengenal

Anak-anakku sekalian, kita kenalin yuk lambang negara Indonesia. Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila. Sudah pada tahu belum ya, seperti apa Garuda Pancasila itu? Seperti ini ya gambarnya...



Gambar Garuda Pancasila

Coba lihat di dada burung garuda tersebut, ada sebuah perisai yang memiliki 5 (lima) gambar. Lima gambar itu merupakan lambang dari Pancasila. Anak-anak, Pancasila adalah dasar negara, pandangan hidup dan pemersatu bangsa Indonesia. Setiap tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila. Diingat-ingat ya...

Yuk, kita mengenal 5 (lima) gambarnya kembali. Gambar yang pertama adalah gambar bintang, gambarnya seperti ini ya...



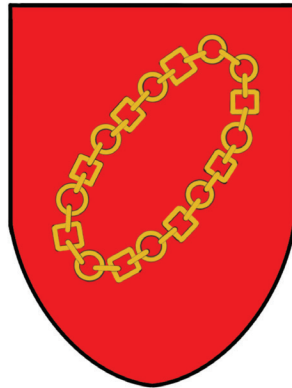
Gambar Sila Pertama

Dimana gambar bintang ini melambangkan sila yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, yang bermakna kerukunan antar umat beragama. Jadi meskipun kita berbeda agama, kita harus saling rukun, saling menghormati, dan juga saling menghargai.



Gambar umat beragama gandingan tangan

Gambar yang kedua adalah gambar rantai.



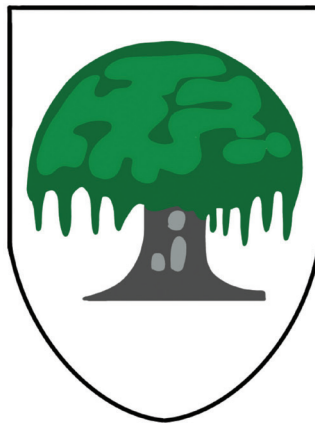
Gambar Sila Kedua

Dimana gambar ini melambangkan sila yang kedua yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Maksudnya adalah kita harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, salah satunya dengan membantu teman yang sedang mendapatkan musibah.



Gambar Anak saling tolong menolong

Gambar yang ketiga adalah gambar pohon beringin.



Gambar Sila Ketiga

Gambar pohon beringin melambangkan sila yang ketiga yaitu Persatuan Indonesia. Hal ini bermakna bahwa kita harus menerapkan cinta tanah air, rela ber-

korban demi bangsa dan negara, salah satunya dengan mengikuti upacara bendera dengan khidmat.



Gambar anak-anak sedang upacara

Gambar yang keempat adalah gambar kepala banteng.



Gambar Sila Keempat

Gambar kepala banteng ini melambangkan sila yang keempat, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Hal ini bermakna bahwa kita harus mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan berbagai macam masalah.



Gambar anak-anak sedang musyawarah

Gambar yang kelima adalah gambar padi dan kapas.



Gambar Sila Kelima

Dimana gambar ini melambangkan sila yang kelima yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini bermakna bahwa kita harus menerapkan sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, saling tolong menolong dan juga menghargai orang lain. Salah satu contohnya dengan kita menerapkan budaya antri.



Gambar anak-anak sedang antri masuk kelas.



B. Yuk, Kita Kerjakan

Kegiatan 1

Anak-anak, tahukah sebutan untuk lambang negara Indonesia? Coba tebalkan dan tulis huruf yang hilang ya..

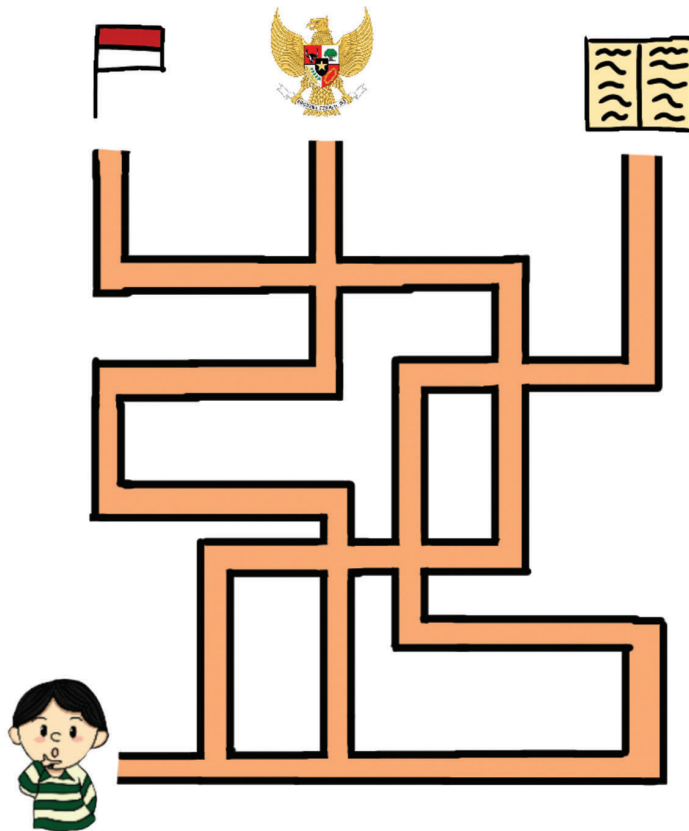


GA_U_A P_N_AS_L_

Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diberikan gambar atau permainan seru lainnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang lambang negaranya. Anak-anak juga dilatih untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan menebalkan dan menulis huruf.	Tanamkan agar anak mengenal sebagai warga negara sekaligus mengenal lambang negara.

Kegiatan 2

Anak-anak, yuk kita cari gambar Garuda Pancasila, tunjukkan jalannya menggunakan pensil warna ya..



Pendekatan Saintifik

Anak-anak dibimbing agar dapat memecahkan persoalan yang disajikan pada gambar secara mandiri.

Nilai Karakter

Tanamkan agar anak mengenal lambang negara sekaligus membiasakan sikap kreatif dan mandiri pada anak.

Kegiatan 3

Anak-anak, kita bernyanyi lagu Garuda Pancasila bersama sambil tepuk tangan ya...

Garuda Pancasila

Ciptaan: Sudharnoto

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu
Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju maju
Ayo maju maju
Ayo maju maju



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diajak menyanyikan lagu nasional dengan penuh semangat. Kemudian anak-anak dijelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung pada lirik lagu tersebut.	Tanamkan agar anak mengenal lagu nasional sekaligus membiasakan sikap kreatif dan mandiri pada anak.

Kegiatan 4

Anak-anak, mari kita menyebutkan sila-sila Pancasila dengan lantang, setelah itu yuk kita tarik gambar yang sesuai dengan lambang tiap sila...

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

1. Ketuhanan Yang Maha Esa



3. Persatuan Indonesia

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pendekatan Sainifik	Nilai Karakter
Anak-anak diberikan gambar simbol sila-sila Pancasila. Minta anak mengamatinya, kemudian diberikan pengarahan tentang hubungan antara simbol dan bunyi sila Pancasila dengan penjelasan singkat dan mudah dimengerti.	Tanamkan agar anak mengenal simbol-simbol sila Pancasila, menghafalkan sila-sila Pancasila, dan bekerja keras dalam mengerjakan instruksi kegiatan.

Kegiatan 5

Anak-anak, yuk lihat gambar dibawah ini. Mana ya yang sesuai dengan sikap Pancasila? Warnai lingkaran pada gambar yang jadi jawabanmu ya..



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta mengamati gambar yang disajikan. Kemudian minta anak untuk menyampaikan keterangan aktifitas pada setiap gambar. Tekankan mana aktifitas yang baik (sesuai dengan nilai Pancasila) dan mana yang tidak.	Tanamkan agar anak dapat mendeskripsikan Pancasila dengan cerita dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan membiasakan gotong royong dan bekerjasama serta menerapkan sikap sopan santun.

Kegiatan 6

Anak-anak, yuk kita lihat gambar di bawah ini. Ada seorang kakek sedang kesusahan. Kira-kira kalau kita melihat ada yang kesusahan, apa yang harus kita perbuat? Lingkari jawaban yang sesuai ya...



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta mengamati gambar yang disajikan. Kemudian bantu anak memahami melalui cerita menarik yang berhubungan dengan gambar. Kemudian pancing anak untuk memberikan respon yang sesuai. Perhatikan minat anak dalam memperhatikan cerita yang disampaikan.	Tanamkan agar anak dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan sikap rela berkorban dan empati.



C. Yuk, Kita Bercerita

Anak-anak, mari kita bercerita kembali mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah kita kerjakan. Kemudian ceritakan juga mana kegiatan yang paling menarik dan berkesan.



D. Yuk, Kita Mengingat Kembali

Anak-anak, mari kita bermain kuis sesuai dengan yang sudah kita pelajari bersama ya...

1. Apakah lambang negara Indonesia?

Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila.

2. Siapa saja yang harus mengetahui tentang lambang negara Indonesia?

Setiap warga negara wajib mengetahui lambang negara Indonesia.

3. Dimana kita dapat menemukan gambar yang mewujudkan sila-sila Pancasila?

Gambar yang mewujudkan sila-sila Pancasila ada di perisai Garuda Pancasila.

4. Kapan hari lahir Pancasila?

Hari lahir Pancasila diperingati setiap tanggal 1 Juni.

5. Mengapa Pancasila itu penting bagi negara Indonesia?

Pancasila penting bagi negara Indonesia karena Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup dan pemersatu bangsa Indonesia.

6. Bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila?

Menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa, hidup rukun, saling menghormati, saling tolong menolong, cinta tanah air, gotong royong dan sikap baik lainnya.



E. Yuk, Kita Biasakan

Anak-anak, mari kita mulai biasakan untuk berperilaku sesuai dengan nilai pada sila-sila Pancasila, sebagaimana yang telah kita pelajari bersama. Contohnya, mari kita selalu berdoa sebelum melakukan aktifitas sesuai dengan agama dan kepercayaan kita masing-masing. Kita juga harus saling tolong menolong, bangga terhadap negara, suka bermusyawarah dan peduli terhadap sesama.



F. Evaluasi

1. Evaluasi pada bab ini dilakukan dengan memberikan proyek pada anak-anak. Proyek yang dimaksud yaitu setelah pulang sekolah, anak-anak diminta untuk menceritakan kepada orangtua atau saudara masing-masing tentang hal-hal yang sudah dipelajari berkaitan dengan Pancasila.
2. Selanjutnya anak-anak diminta ke depan kelas untuk menceritakan kembali respon orangtua/saudara.
3. Guru memberikan apresiasi terhadap cerita anak.

BAB II

AKU BANGGA MENGENAL AGAMA-AGAMA DI INDONESIA



A. Yuk, Kita Mengenal

Anak-anak, tahukah kalian bahwa di Indonesia ada 6 agama yang diakui oleh negara. Ada Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Masing-masing memiliki tempat ibadah dan hari besar yang dirayakan sesuai agamanya. Kita akan belajar mengenal hari besar agama dan nama tempat ibadah mereka.

Ayo kita kenali mereka satu persatu!

Agama	Tempat Ibadah
 <p data-bbox="419 624 512 662">Islam</p>	 <p data-bbox="854 618 962 662">Masjid</p>
 <p data-bbox="411 959 525 997">Katolik</p>	 <p data-bbox="854 953 962 997">Gereja</p>
 <p data-bbox="388 1252 547 1290">Protestan</p>	 <p data-bbox="854 1281 962 1325">Gereja</p>
 <p data-bbox="416 1612 518 1650">Hindu</p>	 <p data-bbox="870 1606 948 1645">Pura</p>

 <p>Buddha</p>	 <p>Wihara</p>
 <p>Khonghucu</p>	 <p>Klenteng</p>

Bagaimana anak-anak? Apakah ada di lingkunganmu yang memiliki hari besar keagamaan yang berbeda denganmu? Kalau ada, agama apa itu?

Sebenarnya mengapa ada perayaan hari besar keagamaan?

Hari besar keagamaan dirayakan sebagai bentuk penghormatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rasa syukur atas kemenangan pemeluk suatu agama. Selain itu, dengan perayaan hari besar keagamaan akan ada toleransi antar pemeluk agama untuk mengucapkan selamat hari raya sehingga tercipta keharmonisan antar umat beragama. Jadi, kita harus memandang bahwa

perbedaan diantara teman bukanlah suatu ancaman atau musuh. Kita harus saling menghormati, maka kita jadi rukun dan negara kita semakin kuat.

Hari Besar Agama					
Idul Fitri, Idul Adha (ada gbrnya)	Natal. Paskah, Jumat Agung (ada gbrnya)	Natal, Paskah (ada gbrnya)	Nyepi, Siwaratri, Galungan, Kuningan, Saraswati, Pagerwesi (ada gbrnya)	Waisak, Magha, dan Ashada (ada gbrnya)	Imlek, Cap Go Meh, Cheng Beng, Pek Chun, Chit Gwee (ada gbrnya)





B. Yuk, Kita Kerjakan

Kegiatan 1

Anak-anak, yuk kita mendengarkan cerita.

KERUKUNAN DAN TOLERANSI BERAGAMA

Di suatu sore, Aisyah bermain dengan Joseph, Maria, Made, Yeni dan Dharma. Mereka berkumpul di rumah Joseph. Made mengatakan, "wah rumah kita beda-beda ya hiasannya." Lalu, Maria menyahut, "iya, kalau di rumahku sama dengan di rumah Joseph, ada tanda salibnya, kalau dirumah Aisyah ada lukisan apa itu ada huruf arabnya." Kemudian Made bilang, "Iya ya..," dan Aisyah menjawab kalau dirumahnya ada tulisan Allah, Muhammad dan Syahadat yang dibingkai dalam pigura.

Yeni menambahkan, "kata Ibuku, hiasan rumah kita berbeda karena agama kita berbeda, tapi kita harus tetap rukun, main bersama dan saling membantu." Joseph menyahut, "iya benar, mamaku juga bilang seperti itu, kita harus saling menghormati, yuk kita toss". Kemudian mereka kompak dengan toss hore.

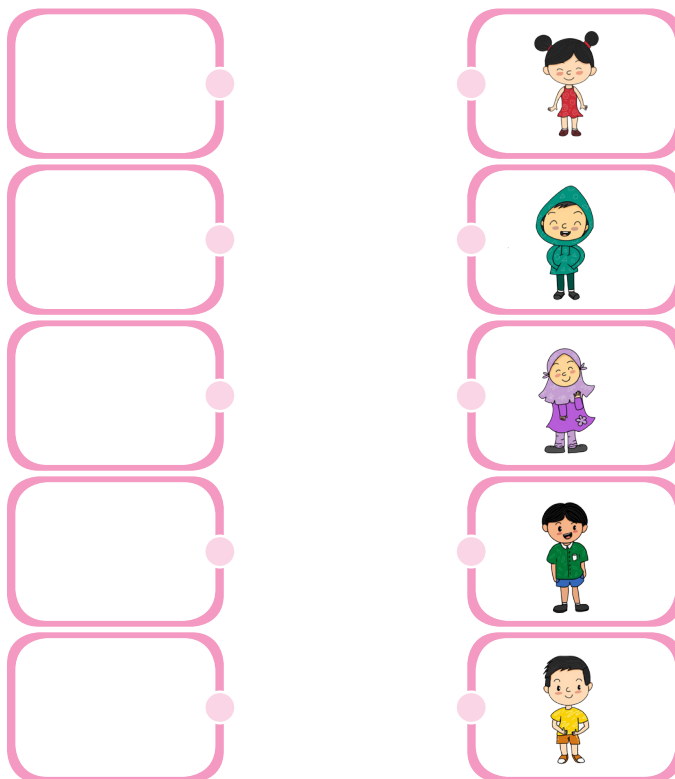
Ilustrasi masih
dalam proses

Pendekatan Sainifik	Nilai Karakter
<p>Ajak anak-anak untuk menyimak cerita yang dibacakan oleh guru atau orangtua. Jelaskan beberapa kosakata yang mungkin masih belum dipahami. Setelah cerita selesai, ajak anak-anak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru atau orangtua. Dari jawaban tersebut anak-anak mencoba mengomunikasikan dengan temannya tentang makna hidup rukun dan toleransi dalam beragama.</p>	<p>Tanamkan agar anak memiliki rasa toleransi dalam beragama, senang berteman meskipun berbeda agama. Ajak mereka untuk saling menjaga kerukunan.</p>

Kegiatan 2

Aisyah, Yeni, Made, Joseph, Maria dan Dharma akan merayakan hari besar agama mereka.

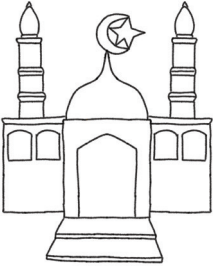

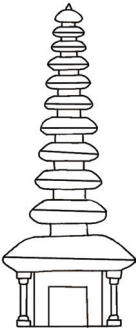
Manakah masing-masing hari besar agama mereka? Ayo telusuri garisnya.

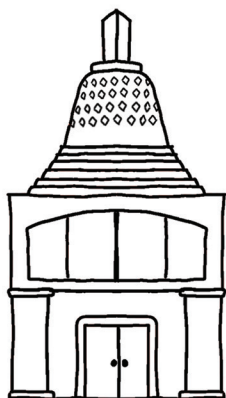


Pendekatan Sainifik	Nilai Karakter
Ajak anak-anak untuk mengamati gambar. Kemudian menebalkan garis yang masih samar. Ajak anak-anak menyebutkan setiap gambar dengan pasangan hari besar agamanya. Lalu, ajak anak-anak mengomunikasikan hasil kegiatan mereka dengan teman di sampingnya.	Tanamkan agar anak memiliki rasa ingin tahu dan mengenal keberagaman agama, mengenal nilai agama yang dianut dan mengerjakan ibadah sesuai keyakinan.

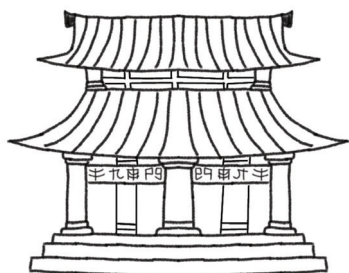
Kegiatan 3

Anak-anak, ayo kita tebakkan tulisan nama agama yang masih samar. Lalu, warnailah gambar tempat ibadah yang sesuai dengan agamamu.

	<p>MASJID tempat ibadah agama ISLAM</p>
	<p>GEREJA tempat ibadah agama KATOLIK dan PROTESTAN</p>
	<p>PURA tempat ibadah agama HINDU</p>



WIHARA
tempat ibadah
agama
BUDDHA



KLENTENG
tempat ibadah
agama
KHONGHUCU

Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Ajak anak-anak untuk menyebutkan tempat ibadah yang diketahuinya. Lalu anak-anak diminta menebalkan huruf pada setiap kotak. Setelah selesai menebalkan, tanyakan pada anak dimana tempat mereka beribadah. Kemudian ajak mereka mewarnai gambar sesuai tempat beribadah sesuai agamanya.	Tanamkan agar anak membiasakan diri untuk bersikap religius, rajin beribadah, dan percaya diri dalam melakukan instruksi kegiatan yang ada.

Kegiatan 4

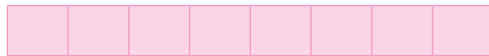
Ayo anak-anak kita hitung jarak rumah dengan tempat ibadah pada gambar berikut.



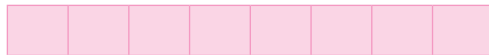
Jarak ke tempat ibadah adalah kotak



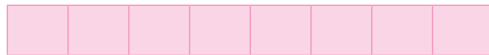
Jarak ke tempat ibadah adalah kotak



Jarak ke tempat ibadah adalah kotak



Jarak ke tempat ibadah adalah kotak

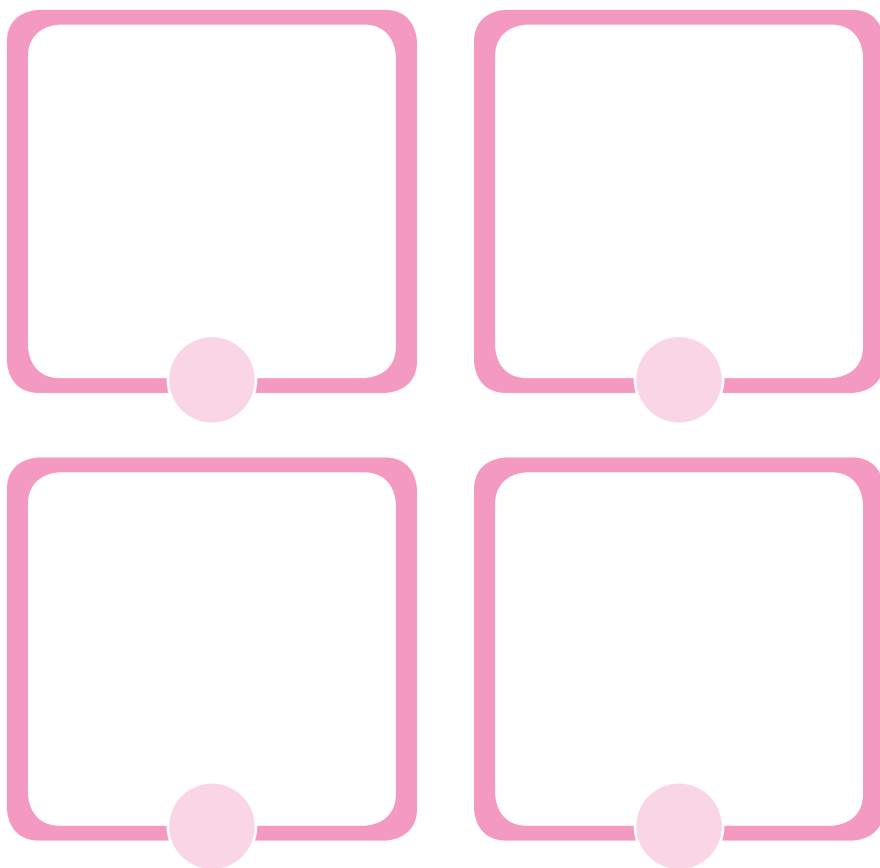


Jarak ke tempat ibadah adalah kotak

Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Ajak anak-anak untuk memperhatikan gambar dan mengingat nama tempat ibadah dalam gambar. Kemudian menghitung jumlah kotak dan menuliskan angkanya pada kalimat. Sambil menghitung anak-anak menyebut agama apa dan ke tempat ibadah mana yang tepat.	Tanamkan agar anak membiasakan senang melakukan ibadah di tempat ibadah mereka masing-masing.

Kegiatan 5

Anak-anak, yuk beri tanda centang (v) untuk sikap yang terpuji dan tanda silang (x) untuk sikap tidak terpujidi dari gambar di bawah ini ya..



Pendekatan Sainifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta mengamati gambar yang disajikan. Kemudian minta anak untuk memberikan deskripsi aktifitas pada setiap gambar. Tekankan mana aktifitas yang baik dan mana yang tidak.	Tanamkan agar anak dapat memahami sikap rukun antar umat beragama, sopan dan menunjukkan sikap toleransi.

Kegiatan 6

Anak-anak, dengarkan dan simak puisi berjudul Indonesiaku dibawah ini ya...

Tirukan gurumu membaca dan bacakan kembali di hadapan teman-temanmu.

Indonesiaku

*Indonesiaku, tanah airku
Walau beragam agama tetaplah bersatu,
Harapan suci dari para pendahulu*

*Indonesiaku, negeri tercinta
Toleransi dan kerukunan menjadi sikap mulia
Keindahan hidup pelengkap semesta*

Ilustrasi masih
dalam proses

Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Ajak anak-anak untuk menyimak puisi yang dibacakan oleh guru/orangtua. Jelaskan setiap makna kalimat yang ada dalam puisi tersebut. Kemudian anak-anak menirukan bacaan dan maju kedepan dengan beberapa teman untuk membacakan puisi tersebut.	Tanamkan agar anak dapat membiasakan sikap toleran, hidup rukun dan damai antar umat beragama.



C. Yuk, Kita Bercerita

Ajak anak-anak untuk menceritakan kembali kegiatan apa saja yang sudah mereka kerjakan pada kegiatan sebelumnya. Anak-anak boleh dipanggil satu persatu untuk menceritakan kembali. Anak-anak ditanya bagaimana perasaan mereka ketika mengerjakan dan sesudah mengerjakan kegiatan.



D. Yuk, Kita Mengingat Kembali

Ajak anak-anak untuk mengingat kembali kegiatan dengan cara tanya jawab. Jelaskan kembali:

1. Apakah hari besar keagamaan itu?

Hari besar keagamaan adalah hari yang diperingati untuk merayakan agama tertentu pada waktu tertentu.

2. Dimana setiap agama melakukan ibadah?

Di tempat ibadah sesuai agamanya seperti di Masjid untuk umat Islam, Gereja untuk umat Protestan dan Katolik, Pura untuk umat Hindu, Wihara

untuk umat Buddha dan Klenteng untuk umat Khonghucu.

3. Siapa saja yang merayakan hari besar keagamaan?

Hari besar keagamaan dirayakan oleh masing-masing umat beragama. Ada umat Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu.

4. Mengapa kita harus merayakan hari besar keagamaan?

Hari besar keagamaan dirayakan sebagai penghormatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai rasa syukur atas kemenangan pemeluk di suatu agama dan sebagai wujud dari toleransi antar pemeluk agama untuk mengucapkan selamat hari raya.

5. Bagaimana merayakan hari besar keagamaan?

Hari besar keagamaan dirayakan sesuai dengan kebiasaan masing-masing agama. Masing-masing memiliki ciri khas dalam perayaannya.

Perayaan hari raya umat Islam ada Idul Fitri dan Idul Adha. Idul Fitri dirayakan dengan cara melakukan sholat Ied di masjid atau lapangan kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi saudara dan saling bermaaf-maafan. Idul Adha dirayakan dengan cara mengikuti sholat ied kemudian dilanjutkan dengan menyembelih hewan qurban bersama-sama.

Perayaan hari raya umat Protestan dan Katolik salah satunya adalah Natal. Natal dirayakan dengan cara mengikuti kebaktian di malam sebelum Natal dan pagi sesudah Natal. Kemudian dilanjutkan dengan berkumpul dengan keluarga dan saling memberi hadiah.

Untuk umat hindu, terdapat perayaan Hari Raya Nyepi. Nyepi dilakukan dengan sepi, hening, tenang dan tanpa aktifitas selama 24 jam penuh. Sebelum perayaan hari Raya Nyepi terdapat sejumlah rangkaian atau prosesi upaya yang dilakukan, diantaranya acara Melasti dan pawai ogoh-ogoh.

Hari raya umat Buddha juga ada beberapa, salah satunya Waisak. Umat Buddha di Indonesia biasanya akan merayakan perayaan festival lampion Waisak yang biasanya dilakukan di Candi Bodobudur. Ada juga yang pergi ke kuil lokal untuk meditasi dan membawa persembahan ke kuil hingga berbagi amaknan ke orang-orang.

Hari raya umat Khonghucu salah satunya adalah Imlek. Hari imlek dirayakan dengan berbagai kegiatan, meliputi sembahyang Imlek, makan Bersama keluarga, saling mengunjungi kerabat, sembahyang kepada sang Pencipta, hingga perayaan Cap Go Meh (seperti pesta rakyat).



E. Yuk, Kita Biasakan

Ajak anak-anak untuk selalu membiasakan sikap ingin tahu, mengenal keberagaman agama dan hari besar agama, toleransi terhadap agama yang berbeda, senang berteman tanpa memilih-milih, hidup rukun, religius, senang beribadah, percaya diri, kreatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas, berani dan bertanggungjawab sebagai penerus bangsa, mampu berprestasi serta cinta tanah air dan bangsanya.



F. Evaluasi

Buatlah kartu ucapan berisi ucapan selamat hari raya kepada salah satu temanmu yang berbeda agama.

Minta tolong ayah atau ibu untuk memvideo karyamu sambil mengucapkan selamat hari raya tersebut.

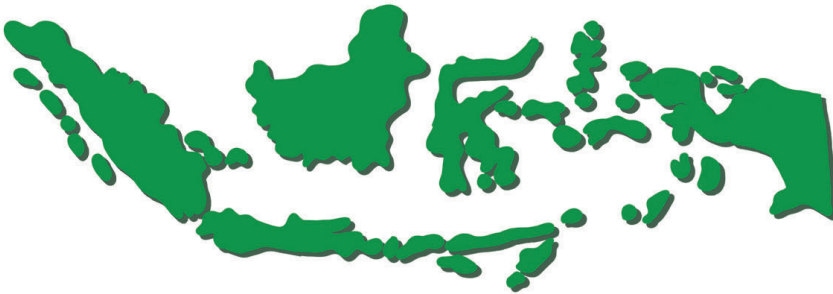


BAB III

AKU BANGGA MENGENAL KEBERAGAMAN DI INDONESIA



A. Yuk, Kita Mengenal



Anak-anak sebangsa dan setanah air, gambar apakah yang kalian lihat di atas? Iya, itu adalah gambar peta negara Indonesia.

Coba kita perhatikan, Indonesia itu terdiri dari pulau-pulau. Apa sih, pulau itu? Pulau adalah tanah atau daratan yang dikelilingi air dengan luas lebih kecil dari benua dan lebih besar dari karang, yang dikelilingi oleh air. Nah, karena terdiri dari pulau-pulau, kita biasa menyebut Indonesia sebagai negara kepulauan.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki keberagaman. Baik itu suku, budaya, adat istiadat, ras, agama atau kepercayaan, dan antar golongan. Sehingga Indonesia menggunakan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Tulisan tersebut berada pada pita yang dicengkeram oleh lambang negara kita yaitu Garuda Pancasila.



Makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna bahwa walaupun bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, adat-istiadat, ras dan agama yang beraneka ragam namun keseluruhannya merupakan suatu persatuan dan kesatuan. Kita bisa bersama-sama dalam perjuangan mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Yuk, kita nyanyikan lagu yang menggambarkan tentang keragaman Indonesia ciptaan Bapak R. Suharjo yang berjudul "Dari Sabang Sampai Merauke" bersama-sama,



*Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia*

*Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia*

Anak-anak sebangsa dan setanah air, apakah kalian tahu, lima nama pulau terbesar di Indonesia? Jawabannya adalah Pulau Kalimantan, Pulau Papua, Pulau Sumatra, Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi.



Setiap pulau di Indonesia mempunyai keragaman budaya yang merupakan kekayaan dan keindahan yang tidak dimiliki oleh negara lain, salah satunya pakaian adat. Seperti gambar beberapa pakaian adat berikut ini ya...

Nama Pulau	Pakaian Tradisional
Kalimantan Tengah	 <p data-bbox="696 1271 947 1315">Baju Sangkarut</p>
Papua Barat	 <p data-bbox="628 1627 1009 1671">Holim dan Rok Rumbai</p>

Sumatera Barat



Bundo Kandung dan Penghulu

Jawa Tengah



Surjan dan Kebaya

Pulau Sulawesi
Tengah



Baju Koje dan Nggembe

Kepulauan
Maluku



Baju Cele

Kepulauan Riau



Teluk Belanga dan Kebaya Labuh

Pulau Sunda



Kebaya dan Beskap

Pulau Timor
(NTT)



Rote

Pulau Madura



Pesa'an dan Kebaya

Pulau Bali



Payas Madya



B. Yuk, Kita Kerjakan

Kegiatan 1

Yuk, kita tebakkan tulisan BHINNEKA TUNGGAL IKA di bawah ini...



B H I N N E K A T U N G G A L I K A

Kemudian, kita hitung dan pasangkan jumlah masing-masing huruf vokal pada kalimat

B H I N N E K A T U N G G A L I K A

dengan lambang bilangan yang sesuai

Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Guru meminta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan dengan menjelaskan tentang lambang negara Indonesia dan arti dari kalimat Bhinneka Tunggal Ika.❖ Guru mengajak anak berdiskusi tentang arti dari kalimat Bhinneka Tunggal Ika❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang menebalkan huruf, mengenal huruf vokal dan mengenal lambang bilangan❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan nama gambar, huruf vokal dan lambang bilangan	<p>Tanamkan agar anak mengenal lambang dan dasar negara serta arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika yaitu meskipun berbeda, mereka harus mengenal pentingnya menghargai, menghormati serta memperkuat sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat</p>

Kegiatan 2

Hallo anak-anak yang cinta tanah air, yuk kita membuat kolase dengan menempel daun kering pada gambar peta Indonesia di bawah ini. Kemudian, kita kenali nama pulau-pulaunya, ya...



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menyiapkan peta atau globe dan menjelaskan nama pulau-pulau di Indonesia kemudian meminta anak untuk mengamatinnya.❖ Guru menstimulasi anak agar bertanya tentang hal-hal yang berkaitan tentang peta Indonesia termasuk di pulau mana ia tinggal.❖ Guru menyiapkan alat dan bahan perlengkapan membuat kolase berupa daun kering (bisa mengajak anak untuk juga mengumpulkan alat dan bahan kolase).❖ Anak mengerjakan tugas pada lembar kegiatan dengan mandiri dan kreatif❖ Ajak anak mengomunikasikan hasil kegiatan yang sudah dilakukannya	<p>Tanamkan agar anak mengenal Indonesia sebagai tanah air yang patut disyukuri. Tanamkan rasa memiliki serta mampu menjaga keutuhan negeri dengan saling menghargai antar sesama. Mampu bersikap mandiri dan bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya.</p>

Kegiatan 3

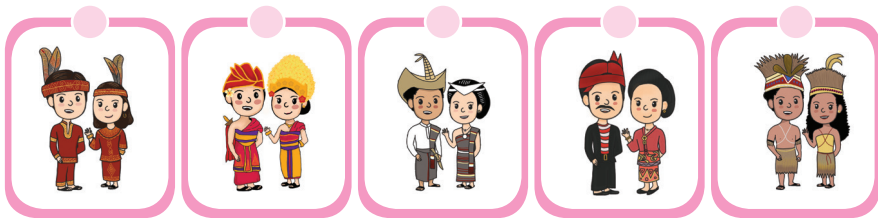
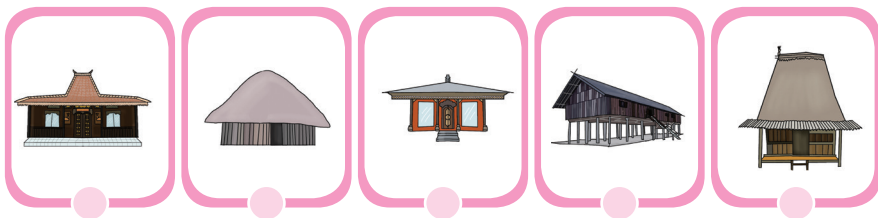
Di suatu sore, terdengar riuh riang tawa anak-anak yang sedang bermain permainan tradisional dari bambu yang disebut *Rangku Alu* yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Anak-anak dari berbagai daerah ini bermain bersama di sebuah taman. Mereka terlihat senang dan gembira sekali meskipun mereka berasal dari berbagai pulau. Coba lihat, ada Maria yang memakai baju *kurung* dari Papua, Yeni memakai baju *shanghai* adat Tionghoa, Joseph memakai baju *batik surjan* dari Jawa Tengah, Aisyah memakai baju *bodo* dari Sulawesi Selatan, Made memakai baju *payas madya* dari Bali dan Dharma memakai baju *penghulu* dari Minangkabau, Sumatera. Wah, seru, ya, persahabatan mereka. Nah, supaya menarik, mari kita warnai baju adat yang mereka pakai dengan menggunakan pensil warna yang kamu miliki...



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan. ❖ Guru menjelaskan tentang pentingnya persahabatan tanpa melihat perbedaan suku, ras dan agama. Stimulasi anak untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambar ❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang bagaimana mewarnai dengan pensil warna sesuai kreativitas mereka ❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru dengan menggunakan alat yang disediakan ❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menceritakan kembali isi gambar pada lembar tugas yang sudah diwarnainya 	<p>Tanamkan agar anak mengenal tentang toleransi dan dan hidup rukun dalam bergaul dengan sesama di manapun, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.</p>

Kegiatan 4

Anak-anak, yuk kita coba mengenal lebih jauh tentang pakaian dan rumah adat beberapa pulau berikut ini dan memasangkannya dengan cara menarik garis. Oh iya, setelah mengerjakan tugas ini, mari kita menyanyikan beberapa lagu daerah.



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan.❖ Ajak anak mengidentifikasi gambar yang ditunjuk oleh guru dan menstimulasinya agar bertanya tentang gambar terkait.❖ Ajak anak menghubungkan gambar dengan tulisan yang sama terkait pakaian dan rumah adat berbagai pulau.❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat.❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan kembali gambar-gambar pada lembar kegiatan yang sudah dikerjakannya serta menyanyikan beberapa lagu daerah.	<p>Tanamkan agar anak mencintai tanah air Indonesia dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Saling menghormati dan menyayangi teman sebangsa dan setanah air walaupun berbeda suku, ras atau agama.</p>

Kegiatan 5

Hai teman-teman, pernahkah kalian melihat batik? Apa sih, batik itu? Batik adalah ciri khas dari bangsa Indonesia yang merupakan warisan budaya yang harus kita jaga kelestariannya. Yuk, kita membatik dengan kreasi cap pelepah pisang.

Kreasi 1 Kreasi 2



Alat dan Bahan:

- Pelepah pisang berukuran kecil
- Pewarna makanan (4 warna)
- Kertas karton
- Spidol besar
- Penggaris



Pendekatan Saintifik

- ❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan.
- ❖ Guru menjelaskan tentang batik dan beberapa nama motif yang familiar kemudian menstimulai anak untuk bertanya mengenai batik. Guru mensupport anak agar mengerjakan kegiatan seni membatik dengan mandiri dan percaya diri.
- ❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang bagaimana menyelesaikan tugas seni membatik.
- ❖ Anak mengerjakan tugas sesuai arahan dengan mandiri dan percaya diri.
- ❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan warna apa saja yang digunakan.

Nilai Karakter

Tanamkan agar anak mampu mempunyai rasa mencintai budaya Indonesia dengan belajar untuk terus melestarikannya. Tanamkan tentang kemandirian dan rasa percaya diri yang tinggi saat melakukan tugas yang harus diselesaikan.

Kegiatan 6

Hallo anak-anak, siapa di antara kalian yang mempunyai saudara atau sahabat yang berada di pulau atau daerah yang berbeda? Yuk, kita berkirim kabar melalui surat. Pasti mereka akan senang mendapatkan surat dari kita. Eits, sebelum membuat surat, kita buat amplopnya terlebih dahulu, yuk.

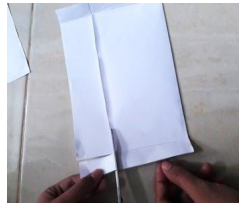
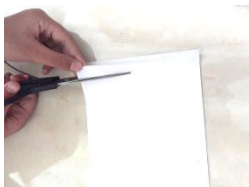
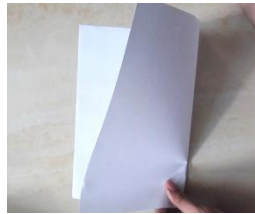


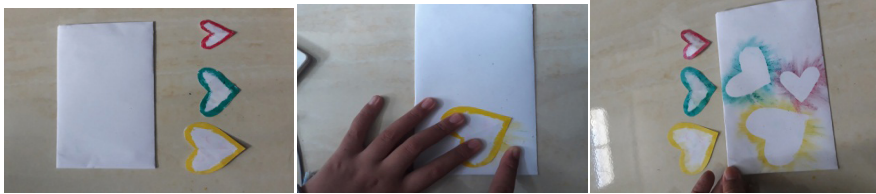
Alat dan bahan:

2 Kertas folio, kertas lipat berbagai warna, gunting, lem, krayon

Langkah-langkah pembuatan:

1. Siapkan kertas dan alat serta bahan lainnya
2. Lipat kertas menjadi dua bagian
3. Lipat bagian kanan dan kiri 1-2 cm
4. Gunting bagian dalam lipatan kanan dan kiri
5. Hasil setelah digunting
6. Lipat kertas bagian tengah
7. Kemudian digunting sesuai lipatan kertas bagian tengah
8. Gunting tepian kanan kiri bagian luar atas
9. Lihat hasilnya
10. Beri garis lengkung bagian atas
11. Gunting dengan rapi
12. Rekatkan dengan lem dengan rapi
13. Siapkan 3 buah bentuk hati dengan ukuran berbeda (besar, sedang dan kecil) yang tepiannya diwarnai dengan crayon
14. Tempelkan di amplop bagian depan, lalu diusap-abur ke arah luar secara perlahan
15. Hiasan amplop dan kertas surat sudah jadi dan siap untuk digunakan





Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan. ❖ Guru menjelaskan tentang salah satu alat komunikasi yang disebut dengan surat. Stimulasi anak tentang berbagai hal mengenai surat-menyurat dan bagaimana cara mengirimkannya. ❖ Dampingi anak untuk menulis surat. Bebaskan anak untuk membuat kata-kata dalam surat. Guru menyemangati anak agar mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan. ❖ Ajak anak menuju kantor pos setelah mengetahui kemana suratnya akan ditujukan. ❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan yang sudah dilakukannya berkaitan dengan surat menyurat. 	<p>Tanamkan agar anak mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional, disiplin dalam menjalankan aturan, jujur dalam ucapan maupun perbuatan serta pantang menyerah.</p>



C. Yuk, Kita Bercerita

Anak-anak, dapatkah kalian menceritakan kembali apa yang sudah kalian kerjakan pada lembar kegiatan di buku ini?

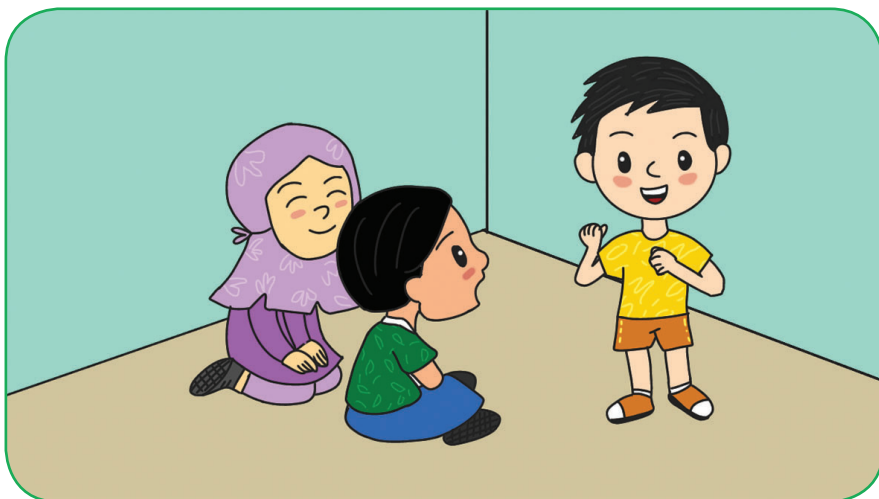
Apakah kegiatan yang kalian lakukan menarik?

Bagaimana cara kalian menyelesaikan tugas, apakah dibantu atau kalian dapat menyelesaikannya sendiri?

Siapa yang mau menceritakan kembali tentang keberagaman yang ada di Indonesia?

Siapa yang berani maju ke depan dan menyebutkan beberapa nama pulau yang ada di Indonesia?

Apa yang akan kita lakukan jika kita hidup di pulau yang tidak terjangkau teknologi?





D. Yuk, Kita Mengingat Kembali

Nah, setelah kalian belajar banyak tentang peta Indonesia yang menggambarkan keberagaman yang ada di Indonesia, yuk coba kalian menjawab kuis berikut ini:

1. Tahukah kalian, apa saja 5 pulau besar yang ada di Indonesia?

Pulau Kalimantan, Pulau Papua, Pulau Sumatra, Pulau Jawa, dan Pulau Sulawesi.

2. Tahukah kalian, semboyan persatuan yang tertulis di pita Garuda Pancasila?

Bhinneka Tunggal Ika.

3. Tahukah kalian, apa makna dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

4. Bagaimana kita menyikapi perbedaan?

Saling menghargai dan menghormati serta menjunjung tinggi rasa toleransi.

5. Siapa yang sudah hafal salah satu lagu daerah?

[meminta anak maju ke depan dan menyanyikannya]



E. Yuk, Kita Biasakan

Anak-anak, dari apa yang sudah kita pelajari di buku ini, mari mulai sekarang kita tanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam segala hal di kehidupan kita, seperti selalu bersyukur terhadap semua yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa. Kita juga harus banyak bersyukur dengan berusaha menjadi manusia yang santun, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, percaya diri serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kita hadapi secara cerdas. Harus selalu menghormati perbedaan agama, ras, suku dan adat di Indonesia sebagai bagian dari sikap menjunjung nilai persatuan dan kesatuan bangsa demi terwujudnya cita-cita bangsa seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam alinea keempat, yaitu "...melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial..."



F. Evaluasi

Setelah mendengarkan penjelasan tentang keberagaman yang ada di Indonesia, ajak anak-anak untuk:

- Menceritakan kepada orangtua, saudara atau teman di lingkungan rumah masing-masing tentang hal-hal yang sudah dipelajari berkaitan peta Indonesia dan nama-nama pulau yang ada di Indonesia serta berbagai macam keragamannya.
- Menonton video tentang keberagaman yang ada di Indonesia.
- Berkunjung ke museum yang memuat tentang keberagaman budaya Indonesia.
- Berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah sebagai pusat miniatur Indonesia sehingga bisa melihat bentuk rumah adat yang berarsitektur tradisional lengkap dengan benda-benda budaya dan beragam kesenian khas daerah dari setiap wilayah Indonesia.

Setelah beberapa hal di atas dilakukan, guru meminta anak menceritakan pengalaman dan pengetahuannya di depan anak-anak sekolah.

Guru mengapresiasi apa yang sudah anak kerjakan dengan pujian, tepuk tangan, acungan jempol, pelukan, stiker kebaikan/semangat, dan sebagainya.

BAB IV

AKU BANGGA MENGENAL PARA PAHLAWAN INDONESIA



A. Yuk, Kita Mengenal

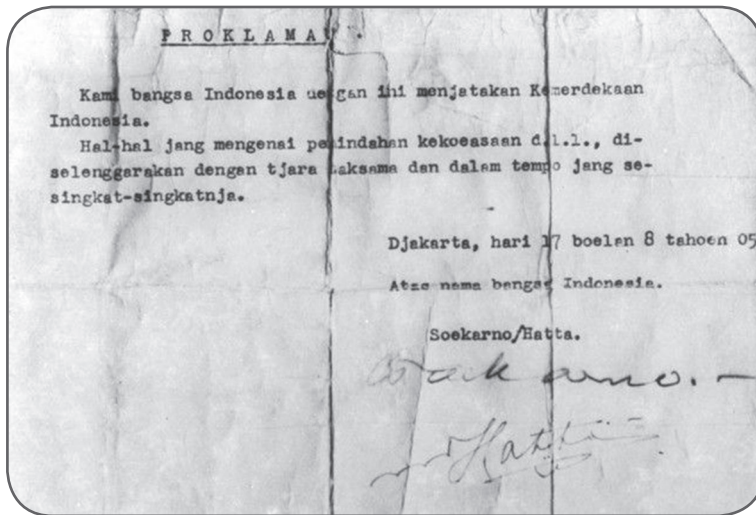
Hallo anak-anak sebangsa dan setanah air, tahukah kalian apa nama negara kita? Yup, nama negara kita adalah INDONESIA. Apakah negara Indonesia ini pada zaman dahulu merasakan indahnya kedamaian seperti yang kita rasakan sekarang? Ternyata tidak, lho!

Pada zaman dahulu, negara Indonesia dijajah atau dikuasai oleh para penjajah dari berbagai negara, di antaranya Belanda dan Jepang. Belanda merupakan negara yang paling lama menjajah bangsa Indonesia. Saat negara Indonesia dijajah, para pahlawan beserta

rakyat Indonesia dari berbagai suku dan agama bersatu dan berusaha keras untuk merebut kembali kekuasaan negara. Nah, pada tanggal 15 Agustus 1945, akhirnya Jepang pun menyatakan menyerah dan ini menandakan berakhirnya penjajahan yang dilakukan di Indonesia kita tercinta ini. Semua ini tidak terlepas dari semangat perjuangan bangsa Indonesia dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa.



Setelah berakhirnya penjajahan Jepang, tepat pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memproklamkan (menyatakan) diri untuk merdeka dari penjajah. Hal itu, ditandai dengan dibacakannya teks proklamasi oleh Bapak Ir. Sukarno yang kemudian bendera merah putih dikibarkan dengan iringan lagu Indonesia Raya oleh seluruh rakyat Indonesia di penjuru nusantara. Wow, keren, ya!



Tahukah anak-anak, bahwa satu hari setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945, rumusan Pancasila yang merupakan hasil penggalan Ir. Sukarno melalui pidatonya pada tanggal 1 Juni 1945, berhasil disahkan dan dirumuskan untuk dicantumkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar negara Indonesia. Tepat pada tanggal 28 November 1951 diresmikanlah lambang negara Indonesia berupa burung Garuda yang di bagian dadanya tergambar simbol dasar negara yaitu Pancasila, sehingga kita biasa menyebutnya dengan Garuda Pancasila. Nah, dengan Pancasila sebagai dasar negara, kita diharapkan menjadi bangsa yang menjunjung tinggi rasa saling menghargai, menghormati serta cinta tanah air.

Jumlah bulu Garuda Pancasila melambangkan Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, antara lain:



Anak-anak sebangsa dan setanah air, setelah kita mengetahui bahwa kemerdekaan Indonesia didapat dengan penuh perjuangan keras yang dilakukan oleh para pahlawan, maka kita juga wajib mengenal siapa saja mereka agar kita mampu meneladani sikap ketegasan dalam memimpin, bekerja keras dan rela berkorban serta membiasakan hidup rukun dan saling menghormati.

Yuk, kenali para pahlawan nasional Indonesia dengan melihat gambar berikut. Ajak guru atau orangtuamu membacakan sejarah hidup para pahlawan ini, ya...

Nama Pahlawan	Sejarah Hidup (Biografi)
 <p data-bbox="292 674 422 702">Ir. Sukarno</p>	<p data-bbox="494 291 1108 472">Ir. Sukarno lahir di Surabaya pada 6 Juni 1901. Pendidikan Ir. Sukarno di mulai dari SD di SD Bumi Poetra. Kemudian melanjutkan sekolah di HSB Hoogere Burger School dan terakhir di Technische Hoogeschool atau sekarang ITB.</p> <p data-bbox="494 496 1108 858">Ir. Sukarno diangkat oleh rakyat Indonesia menjadi presiden pertama sebab beliau adalah tokoh intelektual karismatik yang terlibat dalam peristiwa-peristiwa penting pergerakan nasional serta pandai berpidato (berorasi) dan selalu berhasil membangkitkan semangat juang rakyat Indonesia untuk terbebas dari penjajahan. Karena itulah Ir. Sukarno mendapat julukan 'Singa Podium'. Ir. Sukarno wafat di Jakarta pada tanggal 20 Juni 1970, kemudian dimakamkan di Kota Blitar, Jawa Timur.</p>
 <p data-bbox="249 1321 467 1349">Mohammad Hatta</p>	<p data-bbox="494 881 1108 1176">Mohammad Hatta merupakan salah satu pahlawan nasional Indonesia yang juga sering di sebut dengan panggilan Bung Hatta. Beliau adalah seorang wakil presiden pertama Indonesia mendampingi Ir. Sukarno sebagai presiden Indonesia. Beliau lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Kota Bukittinggi, Sumatra Barat dan merupakan keluarga dari ulama di Minangkabau.</p> <p data-bbox="494 1201 1108 1601">Beliau bersama dengan Sukarno berperan penting dalam kemerdekaan republik Indonesia dari penjajahan Hindia Belanda dan kemudian memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat menjabat sebagai wakil presiden, beliau menulis buku tentang koperasi. Sehingga karena perannya tersebut, beliau mendapat julukan sebagai "Bapak Koperasi". Mohammad Hatta wafat pada 14 Maret 1980 dan dikuburkan di Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta.</p>

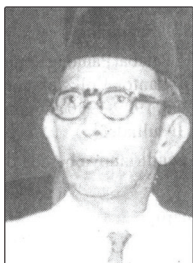


RA. Kartini

Raden Ayu Kartini atau Raden Adjeng Kartini adalah salah satu pahlawan nasional wanita yang sangat berjasa untuk bangsa ini. Kartini hampir seluruh hidupnya dihabiskan untuk memperjuangkan kesetaraan untuk kaum perempuan. Beliau juga dikenal sebagai pelopor kebangkitan wanita pribumi agar mereka mampu mengenyam pendidikan sebagaimana kaum pria pada masanya.

Raden Adjeng Kartini lahir di Jepara pada tanggal 21 April 1879. Setelah menikah, beliau hijrah ke Rembang mengikuti suaminya. Beliau diberi kebebasan oleh suaminya untuk mendirikan sekolah untuk wanita di daerah kompleks kabupaten Rembang dan bangunan tersebut sekarang dijadikan sebagai Gedung Pramuka.

Kartini wafat pada tanggal 17 September 1879 pada usia 25 tahun. Untuk mengenang jasa perjuangan Kartini, maka hari kelahirannya selalu diperingati sebagai Hari Kartini.



Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara lahir dengan nama Raden Mas (R.M.) Suwardi Suryaningrat. Beliau lahir pada 2 Mei 1889 di Yogyakarta. Ki Hajar Dewantara berasal dari keluarga bangsawan Puro Pakualaman Yogyakarta. Ki Hajar Dewantara bersekolah di Europeesche Lagere School (ELS), sekolah dasar milik Belanda di kampung Bintaran Yogyakarta. Lulus dari ELS Suwardi Suryaningrat masuk ke Kweekschool, sebuah sekolah guru di Yogyakarta.

Semboyannya yang terkenal hingga saat ini adalah Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani yang artinya di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan. Karena semboyan itulah, beliau dijuluki bapak pelopor pendidikan di Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 26 April 1959 di Yogyakarta, tepatnya pada usia 69 tahun.



Pangeran
Diponegoro

Pangeran Diponegoro adalah salah satu pahlawan nasional yang sangat berjasa untuk bangsa ini. Beliau merupakan salah satu keturunan dari keraton Yogyakarta. Bersama dengan rakyat Indonesia melawan pemerintahan Belanda.

Pangeran Diponegoro lahir pada tanggal 25 November 1785 di kota Yogyakarta dan wafat pada tanggal 8 Januari 1855 di Makassar. Nama Pangeran Diponegoro digunakan sebagai nama jalan di beberapa kota besar di Indonesia. Bahkan tidak hanya sebagai nama jalan, tetapi sebagai nama-nama tempat lain seperti Universitas Diponegoro dan Stadion Diponegoro.



Cut Nyak Dien


Cut Nyak Dien lahir di Lampadang, Kerajaan Aceh 1848 dari keluarga bangsawan yang taat beragama di Aceh Besar. Beliau merupakan salah satu pahlawan wanita yang memiliki semangat tinggi dalam melawan Belanda. Cut Nyak Dhien wafat pada tanggal 6 November tahun 1908 dan dimakamkan di Sumedang, Jawa Barat.

Nama Cut Nyak Dhien kini diabadikan sebagai Bandar Udara Cut Nyak Dhien Nagan Raya di Meulaboh.



Pattimura

Pattimura atau sering disebut dengan panggilan Kapitan Pattimura memiliki nama asli yaitu Thomas Matulesy. Kapitan Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783 di Maluku. Beliau dikenal sebagai pemimpin pasukan pada saat terjadi peperangan besar. Kapitan Pattimura juga dapat menyatukan semangat rakyat dari Kerajaan Ternate hingga Tidore.

	<p>Kapitan Pattimura adalah seorang yang berjuang untuk Maluku pada saat melawan VOC Belanda. Sebelumnya, beliau adalah seorang mantan sersan di militer Inggris. Sebagai seorang panglima perang, beliau yang mengatur strategi perang bersama para pembantunya. Beliau dinobatkan sebagai Kapiten Pattimura pada tanggal 16 Mei 1817 dan wafat di Ambon pada 16 Desember 1817.</p>
 <p>Bung Tomo</p>	<p>Pahlawan nasional ini bernama asli Sutomo. Namun sapaan akrab rakyat Indonesia kepadanya adalah Bung Tomo. Beliau lahir di Surabaya provinsi Jawa Timur pada tanggal 3 Oktober 1920. Bung Tomo merupakan pahlawan yang terkenal karena jasanya ketika era mempertahankan kemerdekaan dalam memotivasi semangat rakyat untuk melawan kembalinya penjajahan Belanda dengan bantuan tentara NICA. Perlawanan ini berakhir dengan pertempuran Surabaya, 10 November 1945 dan hingga kini pertempuran ini diperingati sebagai Hari Pahlawan. Bung Tomo meninggal di Padang Arafah, Arab Saudi pada tanggal 7 Oktober 1981.</p>

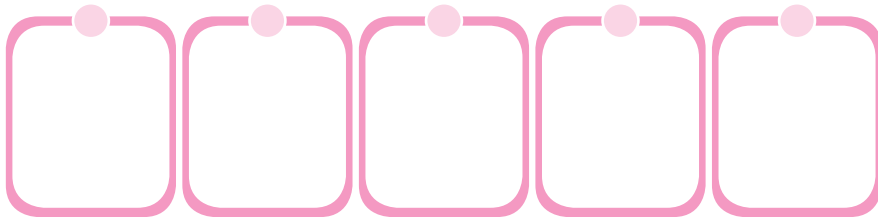
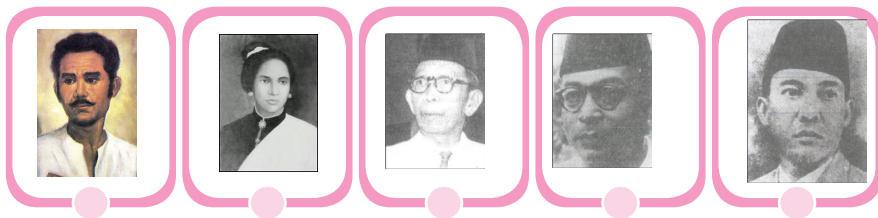
Wah, para pahlawan kita hebat ya, anak-anak. Mereka menjadi pemimpin di barisan terdepan untuk mengobarkan semangat juang rakyat Indonesia demi kemerdekaan negeri kita ini. Pasti kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang berani, tangguh dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara kita tercinta.



B. Yuk, Kita Kerjakan

Kegiatan 1

Anak-anak, yuk kita cari jumlah gambar pahlawan yang sama, kemudian kita tarik garis pada tanda yang sudah tersedia.



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Guru meminta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan.❖ Guru menjelaskan siapa saja nama pahlawan dan menstimulasi anak untuk bertanya mengenai pahlawan.❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang jumlah dan cara menarik garis.❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru.❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan nama pahlawan dan menghitung jumlahnya dengan tepat.	<p>Tanamkan agar anak mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional dan berkorban untuk membantu orang lain yang membutuhkan.</p>

Kegiatan 2

Hai anak-anak, masih ingat tentang perjuangan bangsa kita melawan penjajah?



Yuk, kita bermain peran menjadi pahlawan dan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan negeri ini. Eits, sebelum kita bermain peran, siapkan bendera merah putihmu dan senjata laras panjang yang terbuat dari pelepah pisang. Ikuti petunjuk di bawah ini, ya, dengan didampingi orang dewasa.

Alat dan bahan senjata laras panjang:

1. Lidi
2. Pisau/*cutter*
3. Kayu tipis sepanjang jari telunjuk (boleh dilewati jika tidak ada)
4. Siapkan pelepah pisang yang sudah dipisahkan dengan daunnya. *Pelepah juga bisa diganti dengan *styrofoam*.

Langkah-langkah pembuatan:

1. Siapkan pelepah pisang yang sudah dipisah dengan daunnya, potong jadi dua (bagian pangkal lebih pendek daripada bagian ujung).



2. Bagian pangkal dibuat lubang dengan cutter atau pisau.



3. Penampakan setelah dibuat lubang.



4. Masukkan pelepah bagian ujung yang panjang.



5. Buat sayatan bagian pelepah ujung sedikit (supaya bisa ditekek).



6. Penampakan setelah ditekek



7. Sematkan antara pelepah atas dan bagian bawah yang sudah tersusun dengan lidi.



8. Lengkapi dengan kayu pipih yang ditancapkan seperti pada gambar dan sayatan tipis pelepah, lalu sematkan dengan lidi supaya rapi.



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyiapkan buku atau video tentang sejarah perjuangan para pahlawan untuk kemerdekaan Indonesia dan meminta anak untuk mengamatinya. ❖ Guru menstimulasi anak agar bertanya tentang buku yang sudah dibacakan atau video yang sudah ditonton bersama. ❖ Guru menyiapkan alat dan bahan perlengkapan membuat senapan laras panjang dari pelepah pisang dan mendampingi serta membantu anak saat membuatnya. Guru bersama anak juga menyiapkan bendera dan segala macam pernak-pernik untuk bermain peran menjadi pejuang. ❖ Menentukan peran dan membebaskan anak saat bermain peran sebagai pejuang kemerdekaan. ❖ Ajak anak mengomunikasikan hasil kegiatan bermain peran yang dilakukan secara berkelompok. 	<p>Tanamkan agar anak pantang menyerah dan giat berusaha serta berempati terhadap orang lain yang memiliki kesulitan</p>

Kegiatan 3

Nah, di bawah ini, ada gambar presiden kita yang pertama, siapa namanya? Beliau adalah Ir. Sukarno.

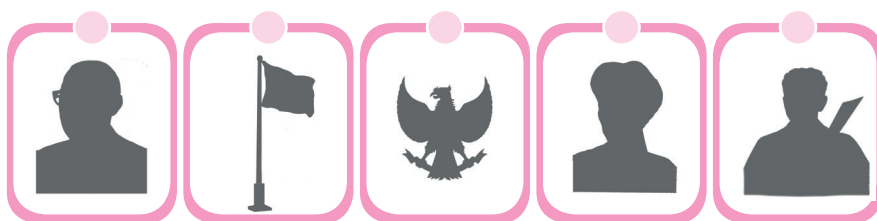
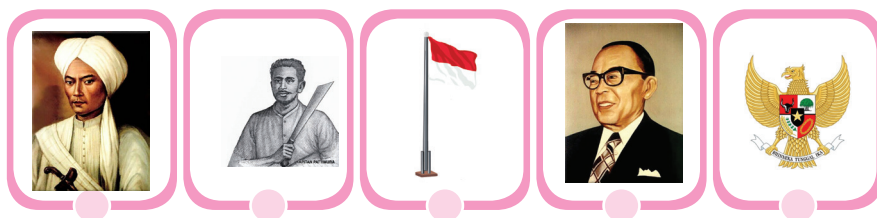
Mari kita membuat kolase kopyah Ir. Sukarno dengan menggunakan pasir yang ada di sekitar sekolah atau tempat tinggalmu dan baju serta bendera dengan menggunakan potongan kertas lipat



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan.❖ Guru menjelaskan tentang kiprah Ir. Sukarno dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia serta sebagai pencetus lahirnya Pancasila❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang bagaimana membuat kolase dengan tehnik menempel dengan baik❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan.❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan siapa nama tokoh pada gambar, kiprahnya serta warna apa aja yang dipakai dalam kegiatan kolase.	Tanamkan agar anak mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional, kreatif dan mandiri dalam menghasilkan karya dan tidak tergantung orang lain.

Kegiatan 4

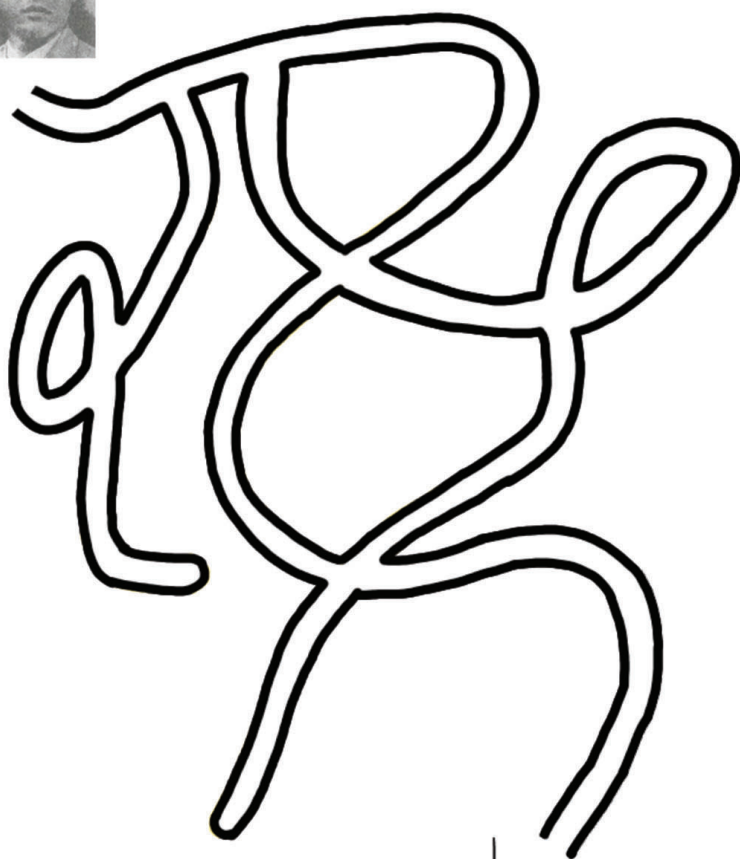
Ayo anak-anak, kita pasangkan gambar dengan bayangannya.



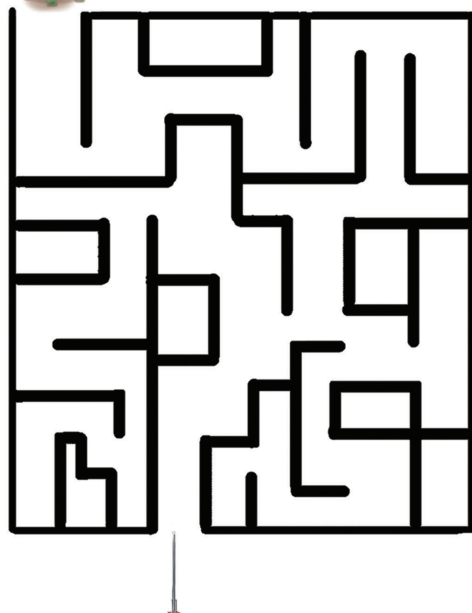
Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none">❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan.❖ Ajak anak mengidentifikasi gambar yang ditunjuk oleh guru dan menstimulasinya agar bertanya tentang gambar terkait.❖ Ajak anak menghubungkan gambar dengan bayangannya dengan menarik garis.❖ Anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat.❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan kembali gambar-gambar pada lembar kegiatan yang sudah dikerjakannya.	<p>Tanamkan agar anak mencintai tanah air Indonesia dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Mengenal warna, bentuk bendera dan lambang serta dasar negara Indonesia.</p>

Kegiatan 5

Hallo anak-anak, kita bantu Bapak Ir. Sukarno menuju istana negara, yuk.. Gunakan pensil warna biru, ya...



Hai anak-anak, kita bantu Budi yang sedang memegang bendera merah putih menuju tiang bendera, ya... Gunakan pensil warna **merah**, oke



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan. ❖ Guru menjelaskan tentang kegiatan yang harus dilakukan dengan mandiri dan percaya diri dan menstimulasi anak untuk bertanya. ❖ Ajak anak memahami lembar tugas dengan arahan sederhana tentang bagaimana menyelesaikan "maze" dengan baik . ❖ Anak mengerjakan tugas sesuai arahan dengan mandiri dan percaya diri. ❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan gambar apa saja yang ada pada lembar kegiatan dan warna pensil yang mereka gunakan. 	<p>Tanamkan agar anak mengenal disiplin, mandiri dan mandiri saat melaksanakan kegiatan, baik di rumah maupun di sekolah. Tanamkan tentang sikap kritis dan inovatif serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan secara cerdas.</p>

Kegiatan 6

Anak-anak, yuk kita cetak gambar dua pahlawan nasional yang tangguh dan pemberani.

Lalu, kita buat *puzzle* dengan kardus bekas yang ada di sekolah atau rumahmu.

Alat dan bahan puzzle:

Kardus bekas, gunting, penggaris, pensil, spidol besar, lem

Langkah-langkah pembuatan:

1. Siapkan alat dan bahan.
2. Print 2 tokoh nasional Indonesia kemudian digunting sesuai batas gambar.
3. Beri lem bagian belakang gambar.
4. Tempelkan gambar di atas kardus.
5. Rapikan dengan menggunting kardus, sesuaikan dengan gambar.
6. Beri pola *puzzle* secara bebas di bagian belakang kardus dengan spidol besar dibantu dengan penggaris.
7. Gunting pola *puzzle* dengan hati-hati.
8. Kumpulkan guntigan *puzzle* yang sudah jadi.
9. Puzzle sudah siap dimainkan



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minta anak untuk mengamati gambar pada lembar kegiatan. ❖ Guru menjelaskan tentang kiprah R.A Kartini dan Pangeran Diponegoro dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Stimulasi anak tentang berbagai hal mengenai dua pahlawan tersebut. ❖ Ajak anak mengenal alat dan bahan untuk membuat <i>puzzle</i> pahlawan dan memahami cara membuatnya. Bebaskan anak mengerjakan tugas sesuai contoh atau arahan yang sudah diberikan oleh guru dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan. Jika anak belum terampil menggunakan gunting, sebaiknya didampingi. ❖ Ajak anak menyusun <i>puzzle</i> yang sudah dibuatnya sendiri atau lomba menyusun <i>puzzle</i> bersama dengan temannya ❖ Ajak anak mengomunikasikan kegiatan dengan menyebutkan siapa nama tokoh pada gambar, kiprahnya dan bagaimana perasaannya saat berhasil menyusun <i>puzzle</i>. 	<p>Tanamkan agar anak mengenal tokoh-tokoh pahlawan nasional, disiplin dalam menjalankan aturan, jujur dalam ucapan maupun perbuatan serta pantang menyerah.</p>



C. Yuk, Kita Bercerita

Anak-anak, dapatkah kalian menceritakan kembali apa yang sudah kalian kerjakan pada lembar kegiatan di buku ini?

Apakah kegiatan yang kalian lakukan menarik?

Bagaimana cara kalian menyelesaikan tugas, apakah dibantu atau kalian dapat menyelesaikannya sendiri?

Siapa yang mau menceritakan kembali tentang sejarah perjuangan para pahlawan demi kemerdekaan negara Indonesia kita tercinta ini?

Siapa yang berani maju ke depan dan menyebutkan beberapa nama pahlawan Indonesia?

Apa yang akan kita lakukan jika kita hidup pada masa penjajahan?





D. Yuk, Kita Mengingat Kembali

Nah, setelah kalian belajar banyak tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, mengenal sebagian nama pahlawan Indonesia serta sejarah hidupnya, bagaimana cara mereka memimpin pasukan dan mengobarkan semangat rakyat Indonesia agar tetap gigih merebut kekuasaan dari penjajah, yuk coba kalian menjawab kuis berikut ini:

1. Tahukah kalian, apa nama negara kita?
Negara kita adalah Indonesia.
2. Tahukah kalian, negara mana yang paling lama menjajah Indonesia?
Negara yang paling lama menjajah adalah Belanda.
3. Tahukah kalian, kapan negara Indonesia merdeka?
Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.
4. Tahukah kalian, siapa yang dipilih rakyat menjadi presiden pertama Indonesia dan siapa wakilnya?
Presiden pertama adalah Ir. Sukarno dan wakilnya adalah Muhammad Hatta.

5. Tahukah kalian, apa warna bendera Indonesia?
Warna bendera Indonesia adalah merah putih.
6. Selain Ir. Sukarno dan Muhammad Hatta, siapa saja nama pejuang Indonesia yang kalian ketahui?



E. Yuk, Kita Biasakan

Anak-anak, dari apa yang sudah kita pelajari di buku ini, mari mulai sekarang kita tanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam segala hal di kehidupan kita, seperti bersikap religius dengan mempercayai adanya Tuhan yang Maha Esa, karena rahmatNya, bangsa Indonesia mendapatkan kehidupan yang aman, nyaman dan tentram. Kita juga harus banyak bersyukur dengan berusaha menjadi manusia yang santun, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, percaya diri serta mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kita hadapi secara cerdas. Kita juga harus meneladani sifat para pahlawan pejuang kemerdekaan yang rela berkorban, gigih, bekerja keras, pantang menyerah dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



F. Evaluasi

Setelah mendengarkan penjelasan tentang sejarah kemerdekaan Indonesia dan mengenal beberapa nama pahlawan serta sejarah hidupnya, guru meminta anak dengan didampingi orang tua untuk:

- Membaca dan mengamati buku tentang sejarah kemerdekaan Indonesia dan pahlawan Indonesia serta sejarah hidupnya, baik sebelum kemerdekaan atau sesudah kemerdekaan.
- Menonton video tentang sejarah kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan Indonesia. Video yang dimaksud dapat diperoleh dari akun resmi pemerintah Indonesia, misal melalui akun Arsip Nasional Respublik Indonesia.
- Berkunjung ke museum yang berkaitan dengan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia bersama orang tua atau wali anak.
- Mengenal beberapa patung para pahlawan di berbagai daerah dan sejarahnya.
- Melakukan kebiasaan-kebiasaan baik di rumah dan lingkungan sekitar.

Setelah beberapa hal di atas dilakukan, guru meminta anak menceritakan pengalaman dan pengetahuannya di depan anak-anak sekolah.

Guru mengapresiasi apa yang sudah anak kerjakan dengan pujian, tepuk tangan, acungan jempol, pelukan, stiker kebaikan/semangat, dan sebagainya.

BAB V

AKU BANGGA MEMILIKI RASA NASIONALISME



A. Yuk, Kita Mengenal

Ayo anak-anak kita perhatikan gambar upacara bendera berikut.

Ilustrasi masih
dalam proses

Gambar diatas adalah gambar pengibaran bendera negara Indonesia. Coba perhatikan, apa warna bendera Indonesia? Ya, warnanya merah dan putih. Sehingga, bendera negara Indonesia disebut Sang Merah Putih. Warna merah artinya berani, sedangkan putih artinya suci. Warna merah berada di bagian atas dan warna putih ada di bagian bawah. Ingat, bentuk bendera Indonesia adalah segi empat.



Upacara bendera sang merah putih dilakukan oleh semua sekolah baik yang masih di TK, SD, SMP, SMA bahkan di Istana Negara pun juga mengadakan upacara bendera. Upacara ini merupakan salah satu

bentuk nasionalisme (cinta tanah air) kita kepada negara.

Tahukah kalian mengapa upacara bendera harus dilakukan?

Ya, harus dilakukan karena upacara bendera adalah hal yang sangat penting dan mempunyai tujuan penting. Apa saja?

Satu, dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dua, hidup menjadi tertib dan disiplin. Tiga, melatih kemampuan memimpin. Empat, melatih kekompakkan dan kerjasama. Lima, melatih rasa tanggungjawab. Enam, dapat mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Ternyata tujuannya banyak dan sangat penting ya. Memangnya apa saja yang dilakukan dalam upacara bendera? Upacara bendera biasanya dilakukan pada hari Senin pagi dan hari nasional tertentu seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, bendera Indonesia diki-barkan ke atas tiang yang tinggi dan diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Anak-anak masih ingat lagu Indonesia Raya? Jangan sampai lupa ya..

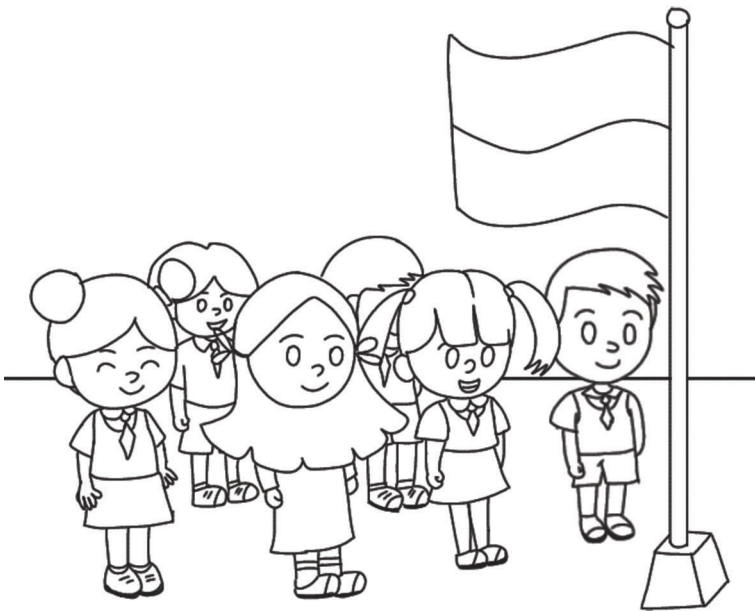


B. Yuk, Kita Kerjakan

Kegiatan 1

Ayo tebakkan huruf dibawah ini dan warnai gambar pelaksanaan upacara benderanya ya...

UPACARA BENDERA



Pendekatan Saintifik

Ajak anak-anak mengamati gambar dan tanyakan apa nama benda pada gambar. Kemudian ajak anak-anak mendengarkan membacakan tulisan. Ajak anak-anak menebakkan tulisan yang putus-putus, lalu mewarnai gambar pelaksanaan upacara dan benderanya.

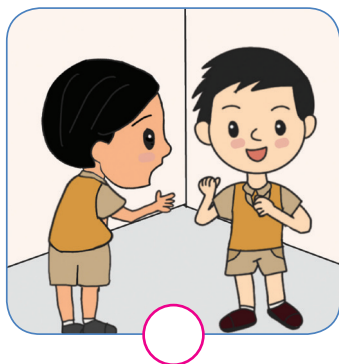
Nilai Karakter

Tanamkan agar anak memiliki rasa ingin tahu dan cinta tanah air.

Kegiatan 2

Ayo anak-anak kita cermati 4 gambar seri berikut.

Urutkan ceritanya dengan memberi angka pada lingkaran.



Pendekatan Saintifik

Ajak anak-anak mengamati gambar. Kemudian ajak anak-anak mendengarkan guru membacakan cerita dan ekspresi yang ditunjukkan pada setiap gambar. Ajak anak-anak mengurutkan cerita bergambar tersebut dengan urutan 1 sampai 4. Lalu, ajak mereka menceritakan kembali cerita tersebut setelah diurutkan.

Nilai Karakter

Tanamkan agar anak memiliki rasa cinta kepada tanah air dengan mau mengikuti upacara bendera dengan senang, khikmat, tertib dan disiplin. Tanamkan rasa terimakasih pada pahlawan atas perjuangan mereka melalui upacara.

Kegiatan 3

Anak-anak kita bernyanyi lagu Bendera Merah Putih bersama sambil tepuk tangan dan menghentakkan kaki ya...

Bendera Merah Putih

Ciptaan: Ibu Sud

Bendera merah putih
Bendera tanah airku
Gagah dan jernih tampak warnamu
Berkibarlah di langit yang biru

Bendera merah putih
Bendera bangsaku Bendera merah putih
Pelambang brani dan suci
Siap selalu kami berbakti
Untuk bangsa dan ibu pertiwi
Bendera merah putih
Trimalah salamku



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diajak menyanyi lagu nasional dengan penuh semangat. Kemudian anak dijelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung pada lagu tersebut.	Tanamkan agar anak mengenal lagu nasional sekaligus membiasakan sikap kreatif dan mandiri pada anak.

Kegiatan 4

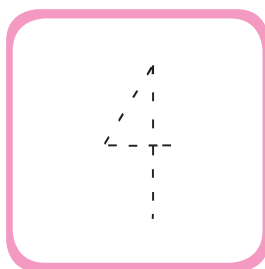
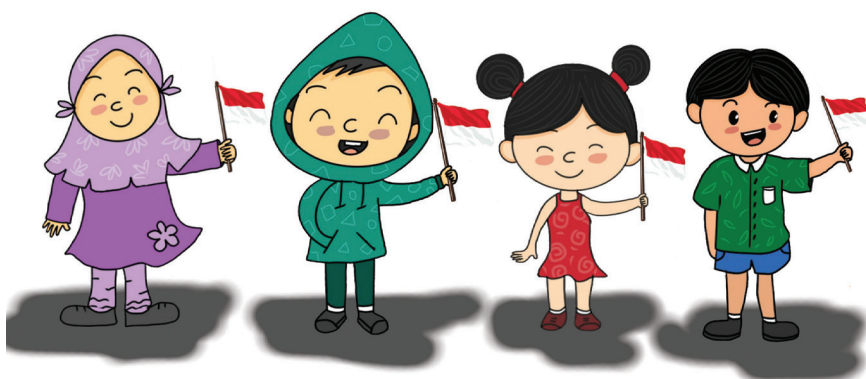
Setiap tanggal 17 Agustus diperingati sebagai hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan di hari tersebut pasti diadakan upacara. Coba cari anak yang tidak mendengarkan aba-aba “siap grak” saat upacara pada gambar di bawah ini ya... Warnai dan lingkarilah.



Pendekatan Sainifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta mengamati gambar diatas dan kemudian anak-anak diberikan stimulasi mana Tindakan yang sesuai dengan aturan dan mana yang tidak. Ceritakan pula makna penting dari peringatan hari kemerdekaan tersebut.	Tanamkan agar anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan untuk melatih kedisiplinan dan menumbuhkan jiwa nasionalisme.

Kegiatan 5

Anak-anak, yuk lihat gambar dibawah ini. Kita hitung berapa banyak gambar benderanya, dan tebakkan angka dibawah ya.. Setelah itu kita warnai seluruh gambar supaya lebih bagus.



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta menghitung jumlah bendera yang ada dan diarahkan untuk mewarnai sesuai dengan yang disukai anak. Upayakan anak memberikan warna yang tepat pada gambar bendera.	Tanamkan agar anak dapat mengerjakan kegiatan di atas secara mandiri untuk menunjang kemampuan berhitung dan meningkatkan kreatifitas anak.

Kegiatan 6

Anak-anak, ayo kita urutkan gambar bendera dari yang rendah hingga yang paling tinggi ya. Tuliskan nomornya pada lingkaran kosong.



Pendekatan Saintifik	Nilai Karakter
Anak-anak diminta mengamati gambar yang disajikan. Kemudian bantu anak memahami instruksi kegiatan. Bimbing anak saat mengurutkan dan menuliskan angka yang tepat.	Tanamkan sikap mandiri dan kritis pada anak dalam kegiatan di atas untuk melatih kemampuan menghitung dan menulis pada anak. Tanamkan pula agar anak mengenal sebagai warga negara Indonesia sekaligus mengenal bendera nasional.



C. Yuk, Kita Bercerita

Ajak anak-anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah mereka lakukan. Guru boleh meminta anak untuk memulai cerita satu persatu supaya tidak berebutan. Guru menanyakan bagaimana perasaan anak ketika mengerjakan tugas.



D. Yuk, Kita Mengingat Kembali

Ajak Anak-anak untuk mengingat kembali kegiatan dengan cara tanya jawab. Jelaskan kembali:

1. Apa bendera negara Indonesia?

Bendera negara Indonesia adalah Sang Merah Putih.

2. Apa warna bendera Indonesia dan arti setiap warnanya?

Bendera Indonesia berwarna merah dan putih. Merah berarti berani dan putih berarti suci.

3. Kapan upacara bendera dilaksanakan?
Upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin pagi dan hari nasional tertentu.
4. Dimana upacara bendera dilaksanakan?
Upacara bendera dilaksanakan di sekolah, di lapangan dan ada juga di Istana Negara.
5. Siapa saja yang dapat melaksanakan upacara bendera?
Upacara bendera dapat dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia.
6. Mengapa kita harus melaksanakan upacara bendera?
Tujuannya adalah dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia, hidup menjadi tertib dan disiplin, dapat melatih kemampuan memimpin, memiliki sikap kompak an dapat bekerjasama, tanggungjawab, dan mempertebal semangat kebangsaan serta cinta tanah air.
7. Bagaimana upacara bendera itu dilaksanakan?
Upacara bendera dilakukan sesuai urutan yang sudah diatur. Ada pemimpin upacara, pembina upacara, pengibar bendera, dan peserta upacara.



E. Yuk, Kita Biasakan

Ajak anak-anak membiasakan dalam kehidupan sehari-hari untuk tertib dan disiplin mengikuti kegiatan upacara bendera. Karena dengan mengikuti upacara bendera dapat memupuk sikap nasionalisme pada anak. Ingatkan selalu bahwa mengikuti upacara bendera harus dengan perasaan senang dan khidmat. Meskipun panas atau hujan dan lelah tapi itu belum seberapa dengan pengorbanan yang dilakukan para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Memiliki sikap tanggungjawab dalam menjalankan tugas juga harus dibiasakan sejak dini. Selalu senang bekerjasama dan menjaga kekompakkan dalam kelompok juga sangat penting. Biasakan melakukan semua kegiatan yang baik dengan penuh semangat dan tanggung jawab.



F. Evaluasi

Anak-anak diajak bermain peran dalam pelaksanaan upacara bendera. Guru memilih anak yang berperan sebagai pemimpin upacara, pengibar bendera dan peserta upacara. Guru membimbing dan memberikan arahan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila, Jakarta: Kedeputan Bidang Pengkajian dan Materi, 2020.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, Standar Materi dan Metode Pembinaan Ideologi Pancasila PAUD-TK, Jakarta: Kedeputan Bidang Pengkajian dan Materi, 2020.

Margith Juita Damanik, "Biografi Soekarno, Singa Podium Kebanggaan Indonesia", 9 Agustus 2020, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/margith-juita-damanik/biografi-soekarno-sang-singa-podium-indonesia/4>. Diakses pada 19 Maret 2021.

Serafica Gischa, "Biografi Mohammad Hatta, Wakil Presiden Indonesia Pertama", 8 Februari 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/08/193330869/biografi-mohammad-hatta-wakil-presiden-indonesia-pertama?page=all>, Diakses pada 18 Maret 2021.

The Gorbalsla, "20 Pahlawan Nasional yang Wajib Kamu Ketahui" <https://thegorbalsla.com/pahlawan-nasional/>. Diakses pada 19 Maret 2021.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.



BPIP
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA